

BAB IV

NOVEL

A. Pengertian Novel

Menurut Drs, Rostamaji, M.Pd, teks novel adalah sebuah karya sastra yang memiliki dua unsur yang membangun, yakni unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik yang mana keduanya saling berkaitan satu sama lain karena saling berpengaruh dalam sebuah karya sastra.

Novel berasal dari bahasa Italia yaitu novella yang artinya "baru", "cerita pendek mengenai sesuatu yang baru", "berita", dan kata itu sendiri berasal dari bahasa Latin novella, bentuk jamak dari novellus, yang disingkat novus, yang artinya "baru".

B. Unsur Intrinsik Novel

Adapun unsur intrinsik dalam teks novel adalah sebagai berikut.

1. **Tema** : Gagasan atau ide utama dari sebuah novel. Tema berisi gambaran luas tentang kisah yang akan dibuat sebagai berita dalam novel.
2. **Tokoh dan Penokohan** : Tokoh adalah pelaku dalam sebuah novel. Sedangkan, penokohan adalah watak/karakter dari pelaku dalam sebuah cerita novel.
3. **Alur/Plot** : Alur berisi urutan jalan cerita dalam novel yang disampaikan oleh penulis novel.
4. **Latar/Setting** : Gambaran peristiwa-peristiwa yang mengacu pada waktu, tempat dan suasana yang terjadi dalam novel.
5. **Sudut Pandang** : Strategi yang digunakan pengarang untuk menyampaikan ceritanya.
6. **Gaya Bahasa** : Unsur yang sangat penting sebagai pemicu minat baca seseorang.
7. **Amanat** : Pesan yang ingin disampaikan oleh penulis melalui cerita dalam novel.

C. Unsur

Eksrinsik

Novel

Sedangkan unsur ekstrinsik novel yaitu:

1. **Biografi dan latar belakang penulis** : Latar belakang pendidikannya, lingkungannya, keluarganya, tempat tinggalnya dan lain sebagainya.
2. **Kisah dibalik layar** : Biasanya didasari oleh pengalaman, kesan atau harapan dan juga cita-cita sang penulis novel.
3. **Nilai yang ada dalam masyarakat** : Nilai-nilai yang sering diangkat oleh penulis dalam ceritanya.

D. Pengertian Teks Novel

Novel adalah suatu bentuk karya sastra yang berbentuk prosa yang mempunyai unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik. Atau definisi novel adalah suatu bentuk dari sebuah karya sastra. Novel merupakan kisah atau cerita fiksi dalam bentuk tulisan/kata-kata dan memiliki unsur intrinsik dan juga unsur ekstrinsik.

Sebuah novel biasanya mengisahkan/menceritakan tentang kehidupan manusia dalam berinteraksi dengan lingkungan dan juga sesamanya.

Di dalam sebuah novel, biasanya pengarang berusaha semaksimal mungkin untuk mengarahkan pembaca kepada berbagai macam gambaran realita kehidupan melalui cerita yang terkandung di dalam novel tersebut.

Sebuah novel adalah cerita panjang (novel pendek disebut novella). Menurut American Heritage Dictionary, novel biasanya mempunyai "alur cerita yang diungkap dengan aksi, cara berbicara, dan pikiran karakter-karakternya".

E. Struktur Teks Novel

Struktur novel sama dengan struktur cerpen, yaitu:

1. **Abstrak** : Inti/ringkasan dari novel yang menjadi gambaran awal sebuah cerita.
2. **Orientasi** : Bagian penjabar berkaitan dengan waktu, tempat dan suasana.
3. **Komplikasi** : Bagian yang berisi urutan kejadian yang dihubungkan dengan sebab dan akibat.
4. **Evaluasi** : Bagian dimana konflik yang terjadi pada tahap komplikasi terarah menuju suatu titik tertentu.
5. **Resolusi** : Bagian yang memunculkan solusi atas konflik yang terjadi.
6. **Koda** : Bagian akhir cerita atau penutup dalam novel

F. Jenis-Jenis Teks Novel

Perlu Anda ketahui, jenis-jenis novel terbagi menjadi 3 macam, yaitu jenis teks novel berdasarkan genre, berdasarkan isi dan tokohnya, berdasarkan kebenaran cerita.

- Novel Berdasarkan Genre
 1. Novel Romantis : Novel yang menceritakan kisah-kisah percintaan.
 2. Novel Misteri : Novel yang menceritakan kisah-kisah mister dan membuat pembaca menjadi penasaran karena ceritanya penuh dengan teka-teki.
 3. Novel Komedi : Novel yang memuat unsur humor, guyonan sehingga pembaca menjadi terhibur.
 4. Novel Horor : Novel yang mempunyai efek menegangkan bagi pembaca. Cerita yang diangkat biasanya kisah-kisah seram, hal-hal ghaib atau mistis.
 5. Novel Inspiratif : Novel yang memuat kisah-kisah inspiratif. Novel jenis ini ditujukan untuk memberikan pesan moral dan membangkitkan motivasi para pembaca.
- Novel Berdasarkan Isi dan Tokohnya
 1. Novel Teenlit : Novel yang dibuat untuk para remaja.
 2. Novel Chicklit : Novel ini menceritakan mengenai wanita muda dan segala permasalahan yang dihadapinya.
 3. Novel Songlit : Novel yang dibuat dari sebuah lagu/musik.
 4. Novel Dewasa : novel yang ditujukan untuk orang-orang dewasa (18+)
- Novel Berdasarkan Kebenaran Cerita
 1. Novel Fiksi : Novel yang berisi tentang hal fiktif atau khayalan saja.
 2. Novel non-Fiksi : Novel yang bercerita mengenai kejadian nyata dari kisah sejarah ataupun pengalaman pribadi seseorang.

G. Ciri-ciri Novel

Ciri-ciri novel yang paling utama adalah sebagai berikut.

1. Ceritanya panjang daripada cerpen, tapi banyak kalimat yang diulang-ulang.
2. Sebuah cerpen memiliki jumlah kata lebih dari 35 ribu kata.
3. Novel terdiri dari setidaknya 100 halaman.
4. Waktu membaca sebuah novel memerlukan setidaknya 2 jam atau 120 menit.
5. Memiliki alur/plot yang kompleks.
6. Tema dalam novel tidak hanya satu, tetapi muncul tema-tema sampingan.
7. Tokoh/karakter tokoh dalam novel bisa banyak.
8. Ceritanya lebih dari satu impresi, emosi, dan efek.
9. Alur cerita dari novel cukup kompleks.

10. Seleksi cerita novel luas.
11. Novel ditulis dengan narasi kemudian didukung dengan deskripsi untuk menggambarkan suasana yang ada didalamnya.

H. Kaidah/Ciri Kebahasaan Novel

Kaidah kebahasaan atau ciri bahasa dalam penulisan novel adalah sebagai berikut.

1. Diksi, bahasa dalam novel pada umumnya penuh makna dan menimbulkan efek estetik.
2. Idiom, yakni konstruksi yang maknanya tidak sama dengan gabungan makna unsurnya
3. Berusaha untuk menghidupkan perasaan atau menggugah emosional pembaca.
4. Biasanya berbentuk tulisan karya ilmiah dan ilmiah populer, laporan, artikel, skripsi, makalah dan lain sebagainya.
5. Dipengaruhi oleh subjektivitas penulisnya.
6. Karangan nonfiksi berusaha mencapai taraf objektivitas yang tinggi, berusaha untuk menarik dan menggugah pikiran pembaca.
7. Bahasa bermakna denotatif (makna sebenarnya) juga konotatif, asosiatif (makna tidak sebenarnya), ekspresif (memberi bayangan suasana pribadi penulis), sugestif (memengaruhi pembaca), dan plastif (menggugah perasaan pembaca).
8. Bahasa bersifat denotatif dan menunjuk pada pengertiannya yang sudah terbatas dan tidak bermakna ganda.
9. Melibatkan gaya bahasa sindiran atau ironi.
10. Melibatkan gaya bahasa sinisme, sindiran lebih kasar dari ironi untuk mencemooh.
11. Melibatkan gaya bahasa sarkasme, sindiran yang sangat tajam dan kasar bahkan sampai menyakitkan hati seseorang yang menerimanya.
12. Penggunaan bahasa asing yang telah memiliki padanan kata dalam bahasa Indonesia.